

MK. KEBIJAKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN

- ◉ Dr. Ir. Siti Mardiana, Msi
 - ◉ HP 082166366004
- ◉ Email : dianauma2301@yahoo.com
 - ◉ mardiana@uma.ac.id
 - ◉ mardiana.uma@gmail.com

Buku Acuan

- Rachmad K. Dwi Susilo. Sosiologi Lingkungan. Rajawali Pers. Jakarta. 2008.
- Rachmad K. Dwi Susilo. Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam. Ar-Ruzz Media. Jakarta. 2012.
- Moh. Soerjani, Rofiq Ahmad dan Rozi Munir. Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan. UI-Press. 2008
- A. Sonny Keraf. Etika Lingkungan. Penerbit Buku Kompas. Jakarta 2006.

DASAR PENGELOLAAN SDA dengan EKOLOGI LANJUTAN

- Ekologi menjadi dasar bagi pengelolaan SDA
- Odum (1872), menerapkannya untuk manajemen ekosistem (sungai, danau, estuari, termasuk terumbu karang)
- Arne Naes (1970), pendekatan baru deep ecology (ecosophy, ecotourism, ecocity, etc)

Ekologi Lanjutan

Dasar-dasar
EKOLOGI

SDA&L
Status dan Problems

- Hutan mangrove
- Terumbu karang
- Tambang dsb

DEEP
ECOLOGY

ECOCITY
ECOSOPHY
ECOLABEL
ECOTOURISM
ECOFORESTRY

K
O
N
S
E
R
V
A
S
I

SUSTAINABLE
DEVELOPMENT

GAMBAR CAKUPAN EKOLOGI LANJUTAN (Alikodra, 2005)

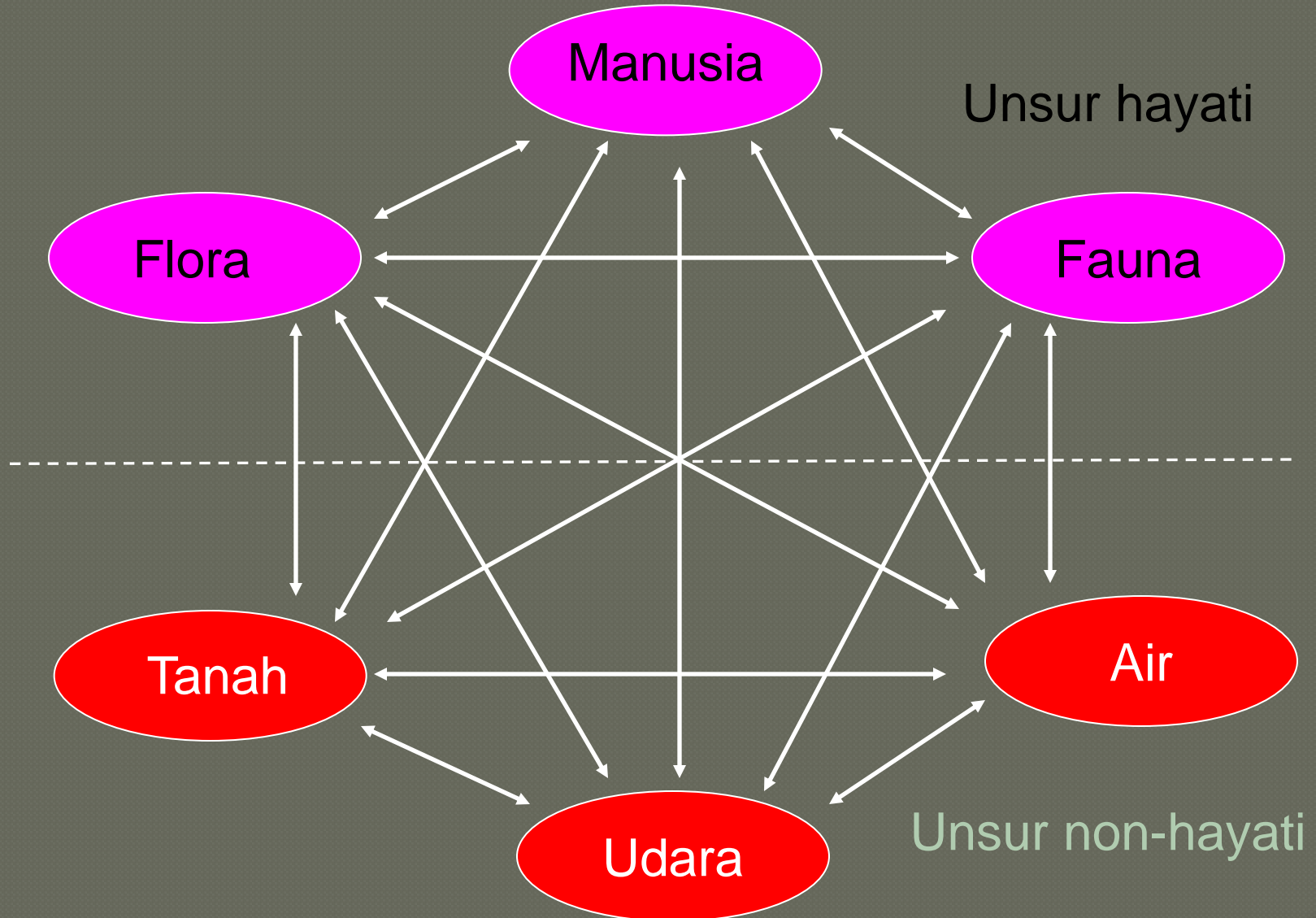
CONSERVATION & SUSTAINABLE DEVELOPMENT

- Tujuan welfare (sosial, ekonomi, dan keamanan sumberdaya)
- Konservasi meliputi to protect & to preserve, dan juga masuk ke to utilize
- Basis adalah bagaimana menetapkan sasaran pokok yang menyebabkan gap (siapa&bagaimana)

MERUBAH PARADIGMA

- Peran manusia menjadi sentral dalam pengelolaan SDA
- Keputusan manusia sangat berdampak pada sustainability natural resources
- Persepsi dan komitmen yang konsisten diantara pengambil keputusan dari tingkat nasional hingga provinsi, kabupaten/kota, lokal

INTERDEPENDENCY "semua saling terkait - everything depends on everything else"



LIMA PRINSIP DASAR Belajar Ekosistem

1. Harmony (keseimbangan)
2. Diversity (keragaman)
3. Interdependency (keterkaitan)
4. Utility (manfaat)
5. Sustainability (kelestarian)

- Anthroposentris
 - Teori biosentrisme
-

- **EKOFEMINISME**

- Dilontarkan 1974 oleh d'Eaubonne
- Menggugah kesadaran kaum perempuan akan potensi perempuan untuk melakukan sebuah revolusi ekologis dalam menyelamatkan LH

- **TEORI EKOSENTRISME**

Deep Ecology

- Kelanjutan biosentrisme adakah ekosentrisme yang cakupan etika diperluas mencakup komunitas ekologis secara keseluruhan
- Tanggung jawab moral bukan hanya dibatasi pada tatanan biologi tetapi lebih dikembangkan dengan semua komponen yang mempunyai keterkaitan satu sama lain dalam sistem ekologi
- Dikenal dengan Deep Ecology diperkenalkan oleh Arne Naess filsuf Norwegia 1973